

**PENGARUH KARAKTERISTIK KERAGAMAN ANGGOTA DEWAN
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DI PERUSAHAAN
JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN
TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA**



Tesis Oleh :
DINI ADYUNITA
NIM 01022681721047
BKU AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JULI 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Karakteristik Keragaman Anggota Dewan Terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Dini Adyunita
NIM : 01022681721047
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Pembimbing Kedua,

Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Dekan Fakultas Ekonomi,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 496706241994021002

Tanggal Lulus : 31 Juli 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc (.....)
NIP. 196402161989032001

Sekretaris : Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak (.....)
NIP. 196310041990031002

Anggota (1) : Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak., CSRS (.....)
NIP. 196905261994032002

(2) : Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak (.....)
NIP. 197106021995032002



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc		
2.	Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak		
3.	Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak., CSRS		31 Agustus 2021
4.	Dr. Emilia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak		

Menerangkan bahwa:

Nama : Dini Adyunita
NIM : 01022681721047
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Judul tesis : Pengaruh Karakteristik Keragaman Anggota Dewan Terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang,
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Keragaman Anggota Dewan Terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Dini Adyunita

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik keragaman anggota dewan yang meliputi keragaman gender, keragaman tingkat pendidikan, keragaman usia, dan keragaman kebangsaan terhadap konservatisme akuntansi. Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 58 perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan karakteristik keragaman anggota dewan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi menggunakan ukuran akrual dan ukuran pasar. Secara parsial, keragaman gender, keragaman kebangsaan, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi menggunakan ukuran akrual. Berbeda dengan keragaman tingkat pendidikan dan keragaman usia yang tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi menggunakan ukuran akrual. Selain itu, adanya pengaruh yang signifikan antara keragaman gender dan leverage terhadap konservatisme akuntansi menggunakan ukuran pasar dan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara keragaman tingkat pendidikan, keragaman usia, dan keragaman kebangsaan terhadap konservatisme akuntansi menggunakan ukuran pasar. Implikasi praktis bagi investor atau calon investor mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan keputusan investasi. Badan publik yang terkait langsung dengan promosi keragaman dewan yang meningkatkan kualitas akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan. Kreditor akan mengambil keputusan dalam memberikan kredit kepada perusahaan-perusahaan. Pihak perusahaan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan keragaman demografi dewan. Akademisi dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang bisnis dan keuangan.

Kata kunci : *konservatisme akuntansi, ukuran akrual, ukuran pasar, gender, tingkat pendidikan, usia, kebangsaan, leverage, ukuran perusahaan*

ABSTRACT

The Influence of Board Members' Diversity Characteristics on Accounting Conservatism of Service Firms in Infrastructure, Utilities, and Transportation Sectors on the Indonesia Stock Exchange

By :
Dini Adyunita

This research was aimed to examine the influence of board members' diversity characteristics of gender, education level, age, and nationality on accounting conservatism. The study was analyzed by using panel data regression analysis method. The samples of this research were 58 service firms in infrastructure, utilities, and transportation sectors registered on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The result of the study found out that board members' diversity characteristics simultaneously gave a significant influence on accounting conservatism measured by accrual or market basis. Partially, there was a significant influence of diversity of gender, nationally, leverage, and firm size on accounting conservatism measured by accrual basis. Meanwhile, the diversity of education level and age did not give any significant influence on accounting conservatism measured by accrual basis. Besides, there was a significant influence of diversity of gender and leverage on accounting conservatism measured by market performance, and there was no significant influence on the diversity of education level, age, and nationality on accounting conservatism measured by market performance. Practical implications for investors or potential investors to get additional information related to investment decisions. Publics that are directly related to the promotion of board diversity which improves the quality of accounting and transparency of financial reporting. Creditors will consider making credit decisions to companies. The company can be used in decision making by considering the demographic diversity of the board. Academics can contribute to the development of science, especially in the fields of business and finance.

Key words : *conservatism accounting, accrual basis, market size, gender, education level, age, nationality, leverage, firm size.*

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dini Adyunita
Tempat Tanggal Lahir	:	Palembang, 09 Juni 1991
NIM	:	01022681721047
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
BKU	:	Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



Dini Adyunita
01022681721047

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dini Adyunita
Tempat Tanggal Lahir	:	Palembang, 09 Juni 1991
NIM	:	01022681721047
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
BKU	:	Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Keragaman Anggota Dewan terhadap Konservatism Akuntansi di Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia" bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah saya terdapat indikasi plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



Dini Adyunita
01022681721047

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dini Adyunita
NIM : 01022681721047
Prodi : Magister Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi BKU Akuntansi

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Pengaruh Karakteristik Keragaman Anggota Dewan terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia adalah 14% (Empat Belas Persen). Dicek oleh operator *:

1. Dosen Pembimbing

(2) UPT Perpustakaan

3. Operatur Fakultas.....

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,

Nama: Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak., CPA
NIP : 196310041990031002

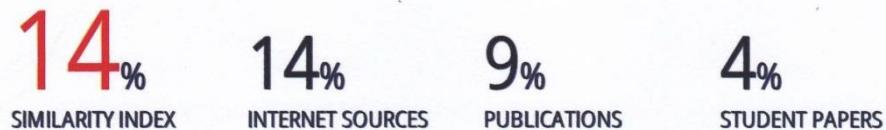
Indralaya, 2021
Yang menyatakan,

Nama : Dini Adyunita
NIM : 01022681721047

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity

PENGARUH KARAKTERISTIK KERAGAMAN ANGGOTA DEWAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DI PERUSAHAAN JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	eprintslib.ummg.ac.id Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	dspace.uji.ac.id Internet Source	1%
5	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	bloginformasiakuntansi.blogspot.com Internet Source	1%

9

anzdoc.com

Internet Source

1 %

10

es.scribd.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK KERAGAMAN ANGGOTA DEWAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DI PERUSAHAAN JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA”** ini dengan baik. Penelitian yang saya buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Ilmu Ekonomi (S-2) di Universitas Sriwijaya.

Secara garis besar tesis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh karakteristik keragaman anggota dewan terhadap konservativisme akuntansi di perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di bursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel dengan alat analisis *Eviews* 10.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini, saya merasakan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Saya juga menyadari bahwa tesis ini memiliki berbagai kekurangan. Akan tetapi, saya berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan menjadi referensi yang dapat membantu dalam pengembangan ilmu dunia pendidikan. Atas perhatian Pembaca, saya ucapkan terima kasih.

Palembang,Juli 2021



Dini Adyunita

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku Pembimbing pertama dan Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak. selaku Pembimbing kedua yang telah banyak membimbing dan memberikan input kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak., CSRS dan Ibu Dr. Emilia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku dekan fakultas ekonomi dan Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan arahan kepada penulis. Beserta beberapa pegawai Fakultas Ekonomi yang saya hormati.
4. Kedua orang tua, kakak, adik dan sanak keluarga yang terus memberikan semangat untuk segera menyelesaikan program Magister ini serta teman-teman yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan Program Magister Sains Universitas Sriwijaya Prodi Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi.

Akhir kata semoga Allah SWT menerima atas ilmu, jasa, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan dan semoga kita selalu dalam keridhoan Allah SWT. Aamiin.

Palembang,Juli 2021



Dini Adyunita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS.....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
SURAT PENGECEKAN SIMILARITY	ix
PLAGIAT	x
KATA PENGANTAR.....	xii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	12

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Keagenan.....	13

2.1.2. Teori Sumber Daya (<i>Resource Based Theory</i>)	16
2.1.3. Konservatisme Akuntansi.....	18
2.1.4. Keragaman Gender.....	24
2.1.5. Keragaman Tingkat Pendidikan.....	27
2.1.6. Keragaman Usia	27
2.1.7. Keragaman Kebangsaan	28
2.1.8. <i>Leverage</i>	29
2.1.9. Ukuran Perusahaan.....	30
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	36
2.4. Kerangka Konseptual	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	43
3.2. Jenis dan Sumber Data	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.4. Populasi dan Sampel	44
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.5.1. Variabel Dependen.....	44
3.5.2. Variabel Independen	47
3.5.3. Variabel Kontrol	49
3.6. Teknik Analisis Data	50
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	52
3.6.2. Analisis Regresi Data Panel	52
3.6.2.1.Estimasi Regresi Data Panel	52
3.6.2.2.Pemilihan Model Regresi Data Panel	53
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	55
3.6.4. Pengujian Hipotesis.....	55
3.6.4.1.Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
3.6.4.2.Uji Kesesuaian Model (Uji F)	56

3.6.4.3.Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	56
---	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Hasil Penelitian	58
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	58
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	58
4.1.3. Analisis Regresi Data Panel	62
4.1.3.1 Pengujian Model Menggunakan Ukuran Akrual	62
1. Uji Chow	63
2. Uji Hausman	64
3. Uji Langgrage Multiplier.....	65
4.1.3.2. Hasil Model Menggunakan Ukuran Akrual.....	66
4.1.3.3. Pengujian Hipotesis.....	68
4.1.3.3.1 Uji Kesesuaian Model (Uji F)	68
4.1.3.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	69
4.1.3.4. Koefisien Determinasi	72
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel	73
4.1.4.1. Pengujian Model Menggunakan Ukuran Pasar.....	73
1. Uji Chow	74
2. Uji Hausman	75
3. Uji Langgrage Multiplier.....	76
4.1.4.2. Hasil Model Menggunakan Ukuran Pasar	77
4.1.4.3. Pengujian Hipotesis.....	79
4.3.4.3.1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)	79
4.3.4.3.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	80
4.1.4.4. Koefisien Determinasi	83
4.2. Pembahasan.....	84
4.2.1. Pembahasan Model Panel Menggunakan Ukuran Akrual ..	84
4.2.2. Pembahasan Model Panel Menggunakan Ukuran Pasar....	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	100
-----------------------	-----

5.2. Implikasi Penelitian.....	101
5.3.Saran.....	104
5.4.Keterbatasan Penelitian	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Sumber Data.....	43
Tabel 3.2. Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	58
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3. Hasil Uji Chow	63
Tabel 4.4. Hasil Uji Hausman	64
Tabel 4.5. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	66
Tabel 4.6. Hasil Uji F.....	68
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.8. Hasil Uji Chow.....	74
Tabel 4.9. Hasil Uji Hausman	75
Tabel 4.10. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	77
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi	84
Tabel 4.13. Rekapitulasi Hasil Penelitian	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabel Penelitian Terdahulu	114
Lampiran 2.	Unit Sampel Perusahaan.....	126
Lampiran 3.	Data Perusahaan Tahun 2017-2019 Model 1.....	128
Lampiran 4.	Data Perusahaan Tahun 2017-2019 Model 1.....	136
Lampiran 5.	Menguji Model Regresi CEM Ukuran Akrual	146
Lampiran 6.	Menguji Model Regresi FEM Ukuran Akrual	147
Lampiran 7.	Menguji Model Regresi REM Ukuran Akrual	148
Lampiran 8.	Uji Chow Ukuran Akrual	149
Lampiran 9.	Uji Hausman Ukuran Akrual	150
Lampiran 10.	Menguji Model Regresi CEM Ukuran Pasar	151
Lampiran 11.	Menguji Model Regresi FEM Ukuran Pasar	152
Lampiran 12.	Menguji Model Regresi REM Ukuran Pasar	153
Lampiran 13.	Uji Chow Ukuran Pasar.....	154
Lampiran 14.	Uji Hausman Ukuran Pasar	155
Lampiran 15.	Statistik Deskriptif	156

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil kinerja dari manajemen perusahaan bisa diukur melalui laporan keuangan sebagai aspek penilaian dan evaluasi pada periode waktu tertentu (Hakiki & Solikhah, 2019). Laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan akan bermanfaat baik dari pihak internal maupun pihak eksternal apabila aturan, prinsip-prinsip, dan tujuan yang sudah sudah dengan standar yang berlaku umum terpenuhi (Zulfiati et al., 2020; Sugiarto & Fachrurrozie, 2018; Yuliarti et al., 2017). Salah satu yang menjadi perhatian utama dalam pelaporan keuangan yaitu laporan mengenai laba yang memuat kinerja keuangan perusahaan dalam tahun tertentu dan informasi laba yang dilaporkan harus sesuai dengan prinsip akuntansi (Hajawiyah et al., 2020).

Manajemen diberikan fleksibilitas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam memilih cara dan estimasi yang digunakan dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Perusahaan dapat secara bebas dalam memilih metode atau cara ini dalam menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda. Kebebasan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memilih salah satu alternatif dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Perusahaan bebas melaporkan keuangannya baik secara optimis maupun konservatif (Hakiki & Solikhah, 2019).

Perusahaan yang melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan masih banyak dijumpai sampai saat ini. Contoh kasus fenomenal dalam tindakan manipulasi keuangan seperti Word Com Inc. tahun 2002 dan Enron Inc. tahun 2001 yang telah mengguncang kepercayaan investor dalam pelaporan keuangan dalam dua dekade terakhir ini. Tindakan manipulasi laporan keuangan di Indonesia juga masih terus terjadi seperti kasus yang belakangan terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).

Laba bersih yang diperoleh GIAA tahun 2018 sebesar 11,33 miliar atau US\$809,95 ribu terdapat kejanggalan dimana laporan laba bersih tersebut melonjak tajam apabila dibandingkan tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar US\$ 216,5 juta. Laba ini terjadi karena melebih-lebihkan jumlah pendapatan usaha lain sejumlah US\$ 306,88 juta. Dua orang komisaris yang sudah tidak menjabat lagi enggan menandatangani laporan keuangan tersebut karena mereka merasa keberatan terhadap pengakuan pendapatan dari transaksi perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas penerbangan antara PT Mahara Aero Teknologi dan PT Citilink Indonesia. Mereka menganggap bahwa ini tidak sesuai dengan PSAK nomor 23. Pasalnya GIAA mengakui pendapatan dari Mahara sebesar US\$ 239.940.000,- yang diantaranya sebesar US\$ 28.000.000 merupakan bagian dari bagi hasil yang didapat dari PT Sriwijaya Air.

GIAA mengakuinya sebagai pendapatan padahal masih berbentuk piutang. Ini merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan. GIAA akan dinilai memiliki citra buruk jika kasusnya terungkap. Piutang berarti pendapatan belum tertagih dan piutang tetaplah piutang. Pemegang saham terbesar dalam hal ini

pemerintah seharusnya mengawasi melalui komisaris yang sudah ditempatkan dan seharusnya sadar dalam melakukan hal-hal yang transparan mengingat GIAA merupakan perusahaan yang terdapat di pasar modal karena jika melakukan pelanggaran konsekuensinya pasti mengurangi kepercayaan publik (Finance, 2019).

Kasus PT Inovisi Infracom Tbk pada 25 Februari 2015 Bursa Efek Indonesia menemukan kejanggalan pada laporan keuangan Inovisi. Pengakuan keuntungan bersih per saham PT Inovisi Infracom menghasilkan laba yang lebih besar. Laba periode berjalan perseoran seharusnya diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Selain itu, ada kejanggalan pada pelunasan utang berelasi yang tercatat di laporan posisi keuangan sebesar Rp 124 miliar namun di laporan arus kas diakui pembayarannya hanya Rp 108 miliar, pembayaran kas untuk karyawan pada laporan keuangan tengah tahunan mencapai Rp 1,91 triliun namun pada kuartal III-2014 turun hanya sebesar Rp 59 miliar, dan inovisi tidak melakukan tie-up terhadap bagian aset tetap, instrumen keuangan, dan bagian hutang lainnya. Akibatnya, selama dua tahun saham Inovisi dibekukan dan berakhir dengan dihapusnya saham Inovisi dari daftar perdagangan pasar modal (Finance, 2015).

Kejadian di atas menunjukkan awal mula hancurnya perusahaan tersebut yang dimulai dari adanya penggelembungan laba dan hal ini bertentangan dengan prinsip konservativisme akuntansi karena konservativisme akuntansi merupakan sikap kehati-hatian terhadap pengakuan laba dan pencatatan akan dilakukan jika transaksi benar-benar terjadi. Kejadian di atas mengindikasikan rendahnya tingkat konservativisme yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Peristiwa di atas menjelaskan pentingnya penerapan konservatisme akuntansi dilakukan karena prinsip konservatisme akuntansi dapat mencegah adanya penggelembungan keuntungan yang dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik perusahaan di masa yang akan datang (Noviantari & Ratnadi, 2015). Prinsip konservatisme ini merupakan prinsip dasar yang selalu berpengaruh terhadap praktik akuntansi dan pelaporan keuangan (El-haq, 2019; Hajawiyah et al., 2020; Septian & Anna, 2014; Setiawan & Fransysca, 2020; Yanti et al., 2017; Zeghal & Lahmar, 2018).

Apabila dilihat dari perkembangan usaha saat ini, perang dagang antara negara maju seperti Cina dan Amerika mengakibatkan terdorongnya para pengusaha untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Tindakan ini akhirnya akan berdampak pada keputusan untuk segera melakukan atau menunda pengakuan transaksi pelaporan keuangannya. Di satu sisi, konservatisme akuntansi berguna dalam mengantisipasi ketidakpastian, namun konservatisme akuntansi juga dianggap tidak mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya (Sulastri & Anna, 2018). Penerapan ini berimplikasi yakni memilih metode atau cara akuntansi yang ditujukan dalam menunda pengakuan keuntungan sampai benar-benar terealisasi dan pengakuan kerugian yang belum terealisasi (Sun & Liu, 2011). Dampak dari penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah laporan keuangan menjadi konservatif dan menjadi bias karena tidak sesuai dengan kenyataan (Novitasari et al., 2020). Di sisi lain ada pandangan yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi dapat mengurangi konflik antara pemegang saham dengan eksekutif karena dapat mencegah peluang

manajemen untuk melakukan tindakan tidak efisien (Makhlof et al., 2018; Zhang et al., 2019).

Penelitian ini akan membahas mengenai karakteristik keragaman anggota dewan dilihat dari keragaman gender, keragaman tingkat pendidikan, keragaman usia, dan keragaman kebangsaan. Beberapa tahun terakhir, keberagaman anggota dewan menjadi topik hangat dalam keterbukaan informasi publik. Keberagaman dewan dapat diukur dari beberapa dimensi seperti jenis kelamin, usia, kebangsaan, latar belakang pendidikan dan pengalaman industri, dan lain-lain (Wang, 2015). Oleh karena itu, dengan adanya keberagaman ini memberikan konteks yang menarik untuk mempelajari pengaruh keragaman demografis dewan pada konservativisme akuntansi dan atribut ini dapat mempengaruhi dalam memilih praktik akuntansi serta mempengaruhi kualitas laba (Makhlof et al., 2018).

Pertama, peneliti akan membahas mengenai keragaman gender. Keberagaman gender adalah bagian dari karakteristik keragaman anggota dewan. Indonesia mempunyai *two tier boards – system continental* (sistem dewan dua tingkat) yaitu dewan pembina / dewan komisaris yang berfungsi sebagai supervisor atau pengawas dan dewan direksi yang berfungsi sebagai pelaksana (Dewi & Dewi, 2016; Yogiswari & Badera, 2019; Fathonah et al., 2018). Menurut teori keagenan, adanya anggota dewan wanita dapat meningkatkan mekanisme pemantauan dan menyeralkan kepentingan pemegang saham dengan manajer (Ginesti et al., 2018). Selain itu, anggota dewan pada saat mengambil keputusan akan mempunyai kendali penuh terhadap laporan keuangan dan untuk

meminimalisir adanya ketidakseimbangan yaitu dengan cara dilihat dari prinsip konservatisme yang digunakan dalam perusahaan (Varadina & Diatmika, 2018).

Selama dekade terakhir, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah wanita yang menjadi anggota tim eksekutif puncak (Francis et al., 2015). Dengan peningkatan ini, para peneliti mulai menyelidiki dampak eksekutif perempuan pada berbagai keputusan perusahaan. Secara umum, keputusan perusahaan yang dibuat oleh eksekutif wanita sangat berbeda dengan keputusan yang dibuat oleh eksekutif pria. Namun, bukti apakah ada pengaruh gender pada pengambilan keputusan akuntansi perusahaan terbatas, dan hasilnya beragam (Francis et al., 2015; Makhlof et al., 2018). Seperti penelitian (Boussaid et al., 2015; Francis et al., 2015; Ho, et al., 2015; Makhlof et al., 2018; Varadina & Diatmika, 2018) meneliti pengaruh gender anggota dewan terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil temuannya bahwa gender anggota dewan berpengaruh secara signifikan dan kuat terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dijelaskan juga oleh Ginesti et al., (2018) bahwa keberadaan dewan cukup banyak direktur perempuan di dewan memberikan lebih banyak kualitas dan transparansi untuk keuangan pernyataan. Namun berbeda dengan Wang (2015), keberagaman anggota dewan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Karakteristik keragaman anggota dewan yang kedua adalah keberagaman tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan mencerminkan kemampuan dan keterampilan kognitif seseorang. Misalnya, ketika direksi memiliki pendidikan yang lebih tinggi, mereka mendapatkan keterampilan yang cukup dalam pemikiran strategis dan pengambilan keputusan karena tingkat pendidikan ini

memberikan akses ke ide kreatif (Makhlof et al., 2018). Dari sudut pandang teori ketergantungan sumber daya, dewan direksi dianggap sebagai sumber daya utama bagi perusahaan. Oleh karena itu, anggota dewan yang memiliki pendidikan tinggi seperti Magister atau PhD dapat berfungsi sebagai sumber daya strategis karena memiliki perpaduan kapabilitas dan kompetensi yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugasnya (Makhlof et al., 2018).

Penelitian mengenai tingkat pendidikan dan konservatisme akuntansi masih sangat sedikit (Makhlof et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Makhlof et al (2018) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ketika ada lebih banyak direktur dengan gelar pendidikan tinggi (Master atau PhD) duduk di dewan, memberikan tingkat konservatisme akuntansi yang lebih tinggi (Makhlof et al., 2018). Selain itu Aier et al., (2005) menyatakan bahwa CFO yang memiliki pendidikan yang tinggi (mempunyai gelar sarjana) melakukan restatement laba yang sedikit ketimbang CFO yang tidak memiliki pendidikan yang tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi level keahlian keuangan (yang diprososikan dari level pendidikan) CFO, maka restatement laba perusahaan akan semakin rendah, terutama pada perusahaan yang memiliki CFO dengan pengalaman sebelumnya juga dibagian keuangan (CFO), dan mempunyai tingkat pendidikan MBA.

Selanjutnya, usia menjadi karakteristik keragaman anggota dewan. Usia juga menjadi suatu hal yang dominan terhadap konservatisme akuntansi. Menurut teori keagenan, anggota yang lebih muda dalam melakukan perubahan struktural yang signifikan dan cenderung lebih siap menanggung risiko, sedangkan anggota

berusia lebih tua lebih memilih investasi yang memberikan pengembalian cepat (Darmadi, 2011 ; Makhlof et al., 2018). Menurut teori ketergantungan sumber daya, anggota muda dapat memberikan ide dan perspektif unik kepada perusahaan dan lebih cepat mempromosikan proses pengambilan keputusan. Penelitian mengenai usia dan konservativisme juga masih sangat sedikit diselidiki (Makhlof et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Makhlof et al., (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara usia dan konservativisme akuntansi.

Karakteristik keragaman anggota dewan yang keempat adalah keragaman kebangsaan. Menurut teori ketergantungan sumber daya, anggota dewan asing akan memberikan nilai ekstra kepada dewan dan perusahaan yang mempunyai pengalaman dan keterampilan yang berbeda. Adanya anggota dewan asing dapat meningkatkan penerapan konservativisme akuntansi. Anggota dewan asing akan membutuhkan informasi yang berkualitas, sehingga lebih memilih prosedur akuntansi yang konservatif (Makhlof et al., 2018).

Penelitian mengenai pengaruh keragaman kebangsaan pada konservativisme akuntansi juga masih sangat sedikit mendapat perhatian (Makhlof et al., 2018). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa keragaman kebangsaan mempengaruhi konservativisme yang kemudian mempengaruhi pengukuran informasi keuangan. Penelitian oleh Makhlof et al., 2018 menyatakan terhadap hubungan yang positif antara keberagaman asing dengan konservativisme akuntansi. Yunos et al., (2012) menjelaskan bahwa etnisitas dapat mempengaruhi konservativisme secara langsung yang akhirnya dapat mempengaruhi pengukuran informasi keuangan.

Penelitian ini menggunakan leverage sebagai variabel kontrol. Kepentingan yang berbeda antara manajer dan kreditor akan menimbulkan konflik kepentingan. Leverage menjadi suatu pertimbangan manajer yang ingin mendapatkan kredit. Rasio leverage yang tinggi akan mengakibatkan risiko kerugian yang besar. Dengan demikian, manajer akan menerapkan dan memilih akuntansi yang konservatif untuk meminimalkan konflik dan risiko yang dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan (Vidyari & Sugiarto, 2018; Wang, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Makhlof et al (2018), Dewi & Suryanawa, (2014), Sugiarto & Fachrurrozie (2018), Ursula & Adhivinna (2018), Varadina & Diatmika (2018), Yanti et al (2017), Yuliarti et al (2017) dan Zulfiati & Lusiana, (2020) yang menyatakan bahwa leverage mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Ukuran perusahaan juga dijadikan sebagai variabel kontrol oleh peneliti. Aset yang dimiliki perusahaan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan antara perusahaan kecil, sedang maupun perusahaan besar. Semakin besar aset atau penjualan bersih perusahaan maka menandakan perusahaan tersebut termasuk perusahaan besar. Semakin besar ukuran perusahaan akan membayar biaya politis lebih besar, sehingga manajer lebih memilih untuk mengurangi laba agar lebih konservatif (Noviantari & Ratnadi, 2015; Septian & Anna, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Ginesti et al., (2018), Hotimah (2018), Makhlof et al (2018), Noviantari & Ratnadi (2015), Septian & Anna (2014) dan Ursula & Adhivinna 2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia karena fenomena diatas terjadi pada sektor tersebut. Penelitian sebelumnya tentang konservatisme akuntansi banyak meneliti variabel seperti struktur dewan direksi dari sudut pandang tata kelola perusahaan yang berfokus pada direktur independensi, ukuran dewan direksi, rapat dewan, struktur kepemimpinan, namun sedikit sekali yang membahas karakteristik demografi direksi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan kebangsaan (Makhlof et al., 2018). Berdasarkan fenomena yang terjadi dan karakteristik dewan sebagai variabel independen dan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen di Indonesia yang masih relatif sedikit untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan dua metode pengukuran konservatisme akuntansi yaitu metode ukuran akrual dan ukuran pasar untuk melihat hasil antar teknik pengukuran konservatisme agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif karena untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya berdasarkan pada dua ukuran, maka hasilnya belum tentu sama. Sedangkan penelitian sebelumnya (Makhlof et al., 2018) dengan variabel yang sama tetapi hanya menggunakan satu metode pengukuran konservatisme akuntansi sehingga menjadi beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan dua metode pengukuran konservatisme sesuai dengan saran dari Makhlof et al. (2018).

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Karakteristik Keragaman

Anggota Dewan terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah bagaimana pengaruh karakteristik keragaman anggota dewan, terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui karakteristik keragaman anggota dewan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh antara karakteristik keragaman anggota dewan terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, menambah informasi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mendapat tambahan literatur dalam bidang keuangan dan akuntansi sertadapa dijadikan sebagai bahan referensi penelitian berikutnya mengenai konservatisme akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Memotivasi perusahaan agar bisa bersaing dalam membuat laporan keuangan yang transparan dan lengkap sehingga calon investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

b. Bagi Investor

Diharapkan dapat lebih memahami faktor yang mempengaruhi konservatisme dan membantu mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik keragaman anggota dewan terhadap konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aier, J. K., Comprix, J., Gunlock, M. T., & Lee, D. (2005). The financial Expertise of CFOs and Accounting Restatements. *Accounting Horizons*, 19(3), 123–135. <https://doi.org/10.2308/acch.2005.19.3.123>
- Aldrich, H. E., & Pfeffer, J. (1976). Environments of +10520 organizations. New York.
- Astuti, E. P. (2017). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2), 159–179.
- Beaver, W. ., & Ryan, S. . (2000). Biases and Lags in Book Value and Their Effects on the Ability of the Book-to Market Ratio to Predict Book Return on Equity. *Journal of Accounting Research*, 38, 127–148.
- Boussaid, N., Hamza, T., & Sougné, D. (2015). Corporate Board Attributes.31(3), 871–891.
- Darmadi, S. (2011). Board diversity and firm performance: The indonesian evidence. *Corporate Ownership and Control*, 9(1F), 524–539. <https://doi.org/10.22495/cocv8i2c4p4>
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservativisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 126. <https://doi.org/10.24912/jmief.v4i1.7575>
- Dewi, L. G. K., & Dewi, A. A. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris Dan Direksi Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 812–836.
- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservativisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 223.
- El-haq, Z. N. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional , Growth Opportunities , dan Profitabilitas terhadap Konservativisme Akuntansi. 11(2), 315–328.
- Emerson, R. M. (1962). Power-Dependency ratio. *American Sociological Review*, 27(1), 31–41.

- Fathonah, A. N., S-i, A., Ekonomi, F., & Widyatama, U. (2019). Pengaruh Gender Diversity Dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan. 6(3), 373–380. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.13941>
- Financial Accounting Standards Board. (1974). *Accounting for research and development costs*. 2. <http://www.fasb.org/st/summary/stsum2.shtml>
- Francis, B., Hasan, I., Park, J. C., & Wu, Q. (2015). Gender Differences in Financial Reporting Decision Making: Evidence from Accounting Conservatism. *Contemporary Accounting Research*, 32(3), 1285–1318. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12098>
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Universitas Diponegoro.
- Ginesti, G., Drago, C., Macchioni, R., & Sannino, G. (2018). Female Board Participation and Annual Report Readability In Firms With Boardroom Connections. *Gender in Management*, 33(4), 296–314. <https://doi.org/10.1108/GM-07-2017-0079>
- Givoly, D., & Hayn, C. (2002). Rising Conservatism: Implication for Financial Analysis. *Financial Analysts Journal*, 56–74.
- Gujarati, D. . (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika (5th ed.). Salemba Empat.
- Gull, A. A. (2018). Gender-Diverse Boards And Financial Statements Quality : The Role Of Female Directors ' Attributes To Cite This Version : Hal Id : Tel- 01834561 Ammar Ali GULL. *Sciences Economiques et Sciences De Gestion*.
- Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, Sakinah, & Pahala, I. (2020). The effect of Good Corporate Governance Mechanisms On Accounting Conservatism With Leverage As A Moderating Variable. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1779479>
- Hakiki, L. N., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Dan Penerapan Psak 55 Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i2.620>
- Hambrick, D. C. (2007). Upper echelons theory: An update. *Academy of Management Review*, 32(2), 334-343. <https://doi.org/10.5465/AMR.2007.24345254>
- Hambrick, D., & Mason, P. (1984). Hambrick1984 UpperEchelons The Organization as a Reflection of Its Top Managers. *In The Acadamy of Management Review (Vol. 9, Issue 2, pp. 193–206)*.

- Ho, S. S. M., Li, A. Y., Tam, K., & Zhang, F. (2015). CEO Gender, Ethical Leadership, and Accounting Conservatism. *Journal of Business Ethics*, 127(2), 351–370. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-2044-0>
- Hotimah, H. H. H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 194–206. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i2.643>
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan.
- Jensen, M. C., & Meckling, W (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Finance Economic*, 3,305–360. <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76>.
- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 10(2), 57–68.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kontan, N. (2017). Mitra Ernst & Young Indonesia didenda US\$ 1 juta.
- Kristina, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Board Diversity dan Intellectual Capital pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2313. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p25>
- Kusumastuti, S., Supatmi, & Sastra, P. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 88–98. <https://doi.org/10.9744/jak.9.2.pp.88-98>
- Makhlof, M. H., Jamiel Al-Sufy, F., & Almubaideen, H. (2018). Board Diversity and Accounting Conservatism: Evidence from Jordan. *International Business Research*, 11(7), 130. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n7p130>
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 646–660.
- Novitasari, Amin, M., & Hariri. (2019). Pengaruh Adopsi Ifrs, Political Cost, Dan Litigation Risk Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jra*, 09(03), 1–13.
- Nurmayanti, P. (2020). Karakteristik Chief Executive Officer (CEO) dan Kualitas Akrual: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 3(1),1–29. <http://jaga.fekon.unand.ac.id/index.php/jaga/article/view/42>

- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive*, 1(1).
- Piironen, A. (2019). The Effect of Gender on Accounting Conservatism in Finnish Listed Firms.
- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Financial Distress,Leverage,Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi STIE AUB SURAKARTA, ISSN: 2337-5221 (Cetak) P3M STIE AUB Surakarta*, 6(1), 78–94.
- Rompis, krisander noval, Worang, F., & Tulung, elly joy. (2018). Effect of Board Size , Diversity Of Age And Gender Diversity On Financial Performance of Regional Development Banks In All Indonesia Book 2 year. 6(4), 2628–2637.
- Scoot, W. R. (2009). Financial Accounting Theory.
- Septian, A., & Anna, Y. D. (2014a). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3), 452–469.
- Septian, A., & Anna, Y. D. (2014b). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal E-Proceeding of Management*, 1(3), 452–469. ardoseptian@gmail.com%0Ayanedevianna@yahoo.co.id
- Setiawan, A. S., & Fransysca, E. (2020). Etnisitas dan Konservatisme pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4 No. 2, 170–183.
- Setiawan, D., & Putri, H. A. (2019). Komisaris Keluarga, Komisaris Wanita dan Pengungkapan Modal Intelekual. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 142–152.
- Siciliano, J. I. (1996). The relationship between formal planning and performance in nonprofit organizations. *Nonprofit Management and Leadership*, 7(4), 387–403. <https://doi.org/10.1002/nml.4130070405>
- Sujarweni, V. W. (2016). Pengantar Akuntansi. Pustaka Baru Press.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. Akuisisi: *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 59–69. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.251>

- Sun, J., & Liu, G. (2011). The Effect Of Analyst Coverage On Accounting Conservatism. *Managerial Finance*, 37(1), 5–20.
<https://doi.org/10.1108/03074351111092111>
- Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme. 1, 223–234.
- Suyono, N. A. (2021). Faktor Determinan Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1653>
- Tullah, N. A. J. (2017). Pengaruh Gender dan Latar Belakang Pendidikan CEO terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, Vol 6 No.1.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ursula, E. A., & Adhivinna, V. V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 103–116. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i2.643>
- Varadina, A. P. D., & Diatmika, N. G. A. (2018). Hubungan Ceo Gender dan Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 36–45. <https://doi.org/ISSN : 2528-1216>
- Vidyari, H., & Sugiarto, S. (2018). The Determinant of Accounting Conservatism on Manufacturing Companies in Indonesia. 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i3.20433>
- Wang, L. (2015). Board Gender Diversity and Accounting Conservatism: Evidence from Finland. *Master Thesis, December*, 1–74.
- Watts, R. . (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications.” Working Paper. University of Rochester.
- Yanti, K. B., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Tingkat Utang, dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2016). *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Yogiswari, N. L. P. P., & Badera, I. D. N. (2019). 70 -2097. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2070–2097. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p15>

- Yuliarti, D., Yanto, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2017). The Effect of Leverage , Firm Size , Managerial Ownership , Size of Board Commissioners and Profitability to Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 6(2), 173–184.
- Yunos, R. M., Ismail, Z., & Smith, M. (2012). *Ethnicity and accounting conservatism: Malaysian evidence*. *Asian Review of Accounting*, 20(1), 34–57. <https://doi.org/10.1108/13217341211224718>
- Zeghal, D., & Lahmar, Z. (2016). The Effect Of Culture On Accounting Conservatism During Adoption of IFRS in the EU Article information : About Emerald www.emeraldinsight.com *International Journal of Accounting & Information Management*, 26(2), 311–330.
- Zhang, X., Gao, S., & Zeng, Y. (2019). An Empirical Study Of The Relationship Between Accounting Conservatism and Executive Compensation-Performance Sensitivity. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(1), 130–150. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-01-2018-0002>
- Zulfiati, L., Lusiana, E., Ilmu ekonomi, sekolah tinggi, & Indonesia, J. (2020). Debt Covenant, Managerial Ownership and Accounting Conservatism. *Advances in Economics, Bussiness and Management Research*, 127(Aicar 2019), 73–77. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.017>